

**PENGARUH LAGU DAERAH TERHADAP PENINGKATAN  
RASA NASIONALISME SISWA MTs NEGERI 2 MEDAN  
TAHUN PEMBELAJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi  
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*

Oleh

**MAHYUDIN SAGALA**  
1202060050



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017**

## ABSTRAK

**Mahyudin Sagala. 1202060050. *Pengaruh Lagu Daerah Terhadap Peningkatan Rasa Nasionalisme Siswa MTs Negeri 2 Medan*. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2017.**

Adapun permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat rasa nasionalisme siswa tahun pembelajaran 2017/2018 yang menurun akibat pengaruh budaya asing yang lebih populer. Dalam upaya peningkatan rasa nasionalisme siswa tersebut, diantaranya melalui lagu-lagu daerah. Tujuannya yaitu untuk mengetahui pengaruh lagu daerah terhadap peningkatan rasa nasionalisme siswa di MTs Negeri 2 Medan tahun pembelajaran 2017/2018. Populasi dalam penelitian ini seluruh kelas VIII yang berjumlah 301 siswa/i dan sampel yang diambil yaitu menggunakan sampel bertujuan dengan mengambil sejumlah dari sebagian populasi yakni kelas VIII Plus 2 yang berjumlah 29 siswa/i. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian ini adalah angket lagu daerah dan angket sikap nasionalisme. Penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data dengan rumus korelasi product moment dengan hasil koefisien korelasi antara lagu daerah dengan rasa nasionalisme ( $r_{xy}$ ) 0,58 dan koefisien determinasinya sebesar 0,34 dan alpha 0,05 dimana berarti  $H_a$  diterima, ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara lagu daerah terhadap peningkatan rasa nasionalisme siswa berkorelasi signifikan pada taraf nyata 5%. Kemudian diuji keberartiannya dengan menggunakan rumus uji "t". Diperoleh  $t_{hitung}$  3,72 dan  $t_{tabel}$  1,703 dengan alpha 0,05. Hubungan antara lagu daerah terhadap rasa nasionalisme siswa sebesar 34% dan sisanya diduga dapat dipengaruhi oleh variable lain yang ikut berkontribusi terhadap rasa nasionalisme siswa di MTs Negeri 2 Medan yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci: Lagu Daerah, Rasa Nasionalisme**

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah Swt. Tuhan semesta alam yang telah menciptakan, menyempurnakan, dan melimpahkan nikmat-Nya, yaitu nikmat kesehatan, kesempatan, dan kekuatan sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Pengaruh Lagu Daerah Terhadap Peningkatan Rasa Nasionalisme Siswa MTs Negeri 2 Medan**. Peneliti sangat bersyukur atas nikmat terbesar yang masih dilimpahkan-Nya berupa nikmat iman dan Islam. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad Saw yang diutus sebagai rahmat bagi sekalian alam, pemimpin generasi pertama dan terakhir. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Hal ini dikarenakan keterbatasan dan dangkalnya ilmu dan pengalaman peneliti. Demi penyempurnaan skripsi, peneliti sangat mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari para pembaca.

Dalam perjalanan menyelesaikan skripsi ini peneliti menghadapi banyak hambatan, tetapi dengan ridho Allah Swt, peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini. Namun juga berkat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, Alhamdulillah peneliti bisa menyelesaikan skripsi penelitian ini meskipun masih jauh dari kesempurnaan. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Allah Swt, yang telah memberikan kesehatan dan

limpahan rahmat yang tidak terhingga kepada peneliti, serta Ayah terhebat **Ammat Sagala**, lelaki paling sabar dalam hidup ananda, lelaki yang menghidupi ananda dengan butiran-butiran keringat yang merembes dari dahinya, lelaki yang terus menampung terik matahari di ubun-ubun kepalanya demi selembar rupiah, yang pastinya lelaki yang selalu ananda rindukan dan banggakan. Almarhumah Ibu tercinta **Tiner br, Sihotang**, perempuan paling tabah yang selalu memberikan semangat dan doa disemasa hidupnya namun tidak sempat untuk menyaksikan apa yang telah beliau harapkan dari penulis tetapi penulis berharap beliau dapat melihatnya dari surga, serta keluarga besar yang menjadi motivasi ananda untuk menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada:

1. **Dr. Agussani, M.AP.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. Elfrianto Nasution, M.Pd.** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M. Pd.** Wakil Dekan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Lahmuddin SH, M.Hum.** Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Hotma Siregar. SH. MH** Sekretaris Program Studi Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sekaligus dosen penasehat akademik dan dosen pembimbing yang membantu peneliti dalam penelitian ini.

6. Seluruh Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan saran, bimbingan, bantuan dan pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Kepala sekolah MTs Negeri 2 Medan beserta jajarannya yang telah memberikan izin riset kepada peneliti.
8. **Seluruh Staf Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
9. Sahabat-sahabat terbaik yang menjadi motivasi dan penyemangat peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, dan yang selalu setia menemani saat suka - dan duka, Zulpadli, Syahrul Husni, Fachru Rozi, Riyan Taufika, Jumain Sirait, Rahmat Menk, Sri Wahyuni, Zelin Visca, Ema Melati, dan abangda Suprayogi, semoga kesuksesan menjemput kita semua.
10. **Seluruh rekan-rekan Mahasiswa/i Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara** Stambuk 2012/2013 yang membantu menyelesaikan skripsi ini khususnya anak kelas A pagi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan.

Akhirnya peneliti berharap semoga bantuan yang telah diberikan oleh seluruhnya menjadi nilai ibadah dan peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapa saja yang memerlukannya dan dicatat sebagai sebuah pahala di sisi Allah Swt. Amin.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Medan,            Oktober 2017  
Peneliti

**Mahyudin Sagala**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>8</b>
A. Kerangka Teoritis.....	8
1. Lagu daerah .....	8
1.1. Pengertian Lagu Daerah.....	8
1.2. Ciri-ciri Lagu Daerah .....	9
1.3. Fungsi Lagu Daerah .....	10
2. Nasionalisme .....	11

2.1. Pengertian Nasionalisme .....	11
2.2. Indikator sikap Nasionalisme .....	13
2.3. Unsur-unsur Nasionalisme .....	15
B. Kerangka Konseptual.....	16
C. Hipotesis .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	18
1. Lokasi Penelitian .....	18
2. Waktu Penelitian .....	18
B. Populasi dan Sampel.....	19
1. Populasi .....	19
2. Sampel .....	19
C. Variabel Penelitian.....	20
D. Devenisi Operasional Variabel.....	21
E. Instrumen Penelitian .....	21
F. Tekhnik Analisis Data.....	23
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>26</b>
A. Hasil Penelitian .....	26

1. Deskriptif Umum Sekolah.....	27
2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	30
B. Pembahasan.....	39
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>42</b>
A. Kesimpulan .....	43
B. Saran	44

## **DAFTAR PUSTAKA**



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Kerangka konseptual.....	16
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	18
Table 3.2 Jumlah Sampel Siswa Penelitian .....	20
Table 3.3 Kisi-kisi Angket Penelitian .....	22
Table 4.1 Daftar Nama Penunjang Sekolah .....	28
Table 4.2 Skor Angket Variabel X.....	30
Table 4.3 Skor Angket Variabel Y.....	32
Table 4.4 Nilai Responden Product Moment.....	34
Tabel 4.5 Interpretasi Kolrelasi.....	37

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Angket Penelitian

Lampiran 2 Tabel Skor Variabel X

Lampiran 3 Tabel Skor Variabel Y

Lampiran 4 Tabel Korelasi Product Moment

Lampiran 5 Tabel Nilai Product Moment

Lampiran 6 Tabel Distribusi t

Lampiran 7 Form K1

Lampiran 8 Form K2

Lampiran 9 Form K3

Lampiran 10 Surat Keterangan Seminar

Lampiran 11 Surat Plagiat

Lampiran 12 Surat Pengesahan Hasil Seminar Proposal

Lampiran 13 Surat Izin Riset

Lampiran 14 Surat Balasan Riset

Lampiran 15 Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bangsa Indonesia memiliki berbagai macam suku, agama, budaya, tradisi, serta kesenian yang beraneka ragam. Setiap kelompok masyarakat Indonesia mempunyai karakter yang dapat dinilai dari seni budaya setiap suku dan daerahnya masing-masing. Seni budaya tersebut dapat berupa macam-macam bentuk kesenian, antara lain seni rupa seperti batik, seni tari seperti tari jaipong, seni teater seperti wayang dan seni musik seperti lagu-lagu daerah. Keberagaman seni budaya tersebut mempunyai nilai-nilai rasa cinta terhadap tanah air yang harus dipelihara, dilestarikan, atau ditradisikan sebagai suatu warisan budaya.

Berbagai tradisi atau seni budaya warisan leluhur masyarakat Indonesia tersebut mulai tersisihkan keberadaannya di zaman modern seperti sekarang ini. Munculnya pengaruh budaya asing membuat sebagian budaya masyarakat Indonesia perlahan mulai ditinggalkan. Hal tersebut dapat ditinjau dari lagu-lagu daerah yang merupakan salah satu ciri khas budaya masyarakat yang memiliki banyak ragam dari berbagai daerah di Indonesia. Namun dengan munculnya lagu-lagu modern dari budaya asing membuat keberadaan lagu-lagu tradisional di Indonesia sedikit demi sedikit mulai dikesampingkan lalu dilupakan.

Kondisi yang terjadi di kalangan masyarakat seperti saat initalah menunjukkan adanya penurunan budaya dan karakter bangsa. Hal tersebut terlihat dari gaya hidup sehari-hari kelompok remaja. Metamorfosis zaman dan pengaruh

teknologi membawa dampak yang begitu besar terhadap pola pikir generasi muda saat ini, khususnya para pelajar yang selalu ingin mencoba hal-hal baru dan berbau modern walaupun hal tersebut tidak sesuai dengan budaya Indonesia. Menurunnya keeksistensian budaya bangsa, berarti terjadinya pengikisan nilai-nilai yang terdapat dalam ideologi bangsa yaitu Pancasila, sehingga berdampak pada menurunnya sikap nasionalisme dikalangan remaja khususnya pelajar.

Wadah mendasar bagi seluruh kebutuhan lapisan masyarakat khususnya remaja adalah lembaga pendidikan seperti sekolah. Apalagi di zaman yang semakin mengedepankan pendidikan sebagai salah satu tolak ukur, penilaian dan dianggap sebagai *second house* untuk mendapatkan pendidikan setelah pendidikan yang diperoleh melalui rumah dan orang tua. Pendidikan terbagi atas pendidikan non formal dan pendidikan formal. Pendidikan non formal didapat dari kegiatan-kegiatan seperti kegiatan di luar jam pelajaran yang dilakukan baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat yang bertujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan. Sedangkan pendidikan formal didapat dari sekolah melalui proses belajar mengajar dengan tujuan untuk perubahan tingkah laku dalam diri dan dapat mencapai hasil belajar yang baik melalui kedisiplinan yang juga mempunyai peran penting dalam mempertahankan budaya dan meningkatkan rasa nasionalisme masyarakat Indonesia di tengah-tengah persaingan ketat dengan budaya bangsa-bangsa lain yang lebih maju.

Berdasarkan Pasal 1 ayat 11 UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional, diperjelas dengan Pasal 1 Ayat 6 Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan,

menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Dasar penyelenggaraan pendidikan formal juga telah diatur melalui Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, khususnya Pasal 60 ayat 1 yang menyebutkan bahwa penyelenggaraan pendidikan formal meliputi: pendidikan anak usia dini jalur formal berupa Taman Kanak-Kanak (TK) dan Raudhatul Adhfal (RA), pendidikan dasar (contohnya: SD, MI, SMP, MTs), pendidikan menengah (SMA, MA, SMK, MAK), dan pendidikan tinggi (contohnya: Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis, Doktor).

Tujuan program pendidikan formal adalah sebagai wadah untuk memberikan, memperdalam lalu memperluas pengetahuan siswa. Melalui metode pembelajaran yang diterapkan dalam kelas diharapkan mampu membantu ketercapaian pendidikan siswa yang dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air salah satunya dibidang kesenian musik tradisional yaitu lagu-lagu daerah. Pendidikan formal seni dan budaya yang termasuk di dalamnya pengenalan lagu-lagu daerah merupakan salah satu kegiatan untuk mempertahankan budaya khas masyarakat Indonesia serta untuk meningkatkan rasa nasionalisme pada siswa. Contoh menurunnya rasa nasionalisme pada siswa dapat dilihat ketika upacara bendera yang dilangsungkan di sekolah. Kegiatan upacara bendera yang dilaksanakan setiap hari senin yang berlangsung selama 45 menit saja masih banyak siswa yang tidak serius, ngobrol dengan santai, bercanda dengan temannya, berkurangnya khidmat menyanyikan lagu indonesia raya dan hanya

menganggap upacara berupa rutinitas saja. Pentingnya upacara bendera di sekolah juga bertujuan untuk menanamkan dan membiasakan pelajar untuk memiliki rasa nasionalisme. Dengan menanamkan rasa nasionalisme diharapkan siswa tumbuh menjadi manusia pembangun yakni generasi yang mampu mengisi dan mempertahankan kebudayaan bangsa dan negaranya.

Berdasarkan hasil pengamatan pada saat pelaksanaan PPL di MTs Negeri 2 Medan, terlihat bahwa pemahaman siswa dalam menanamkan rasa nasionalisme belum memuaskan, terbukti dari pelaksanaan ujian praktek mata pelajaran seni budaya untuk olah vokal, mayoritas siswa menyanyikan lagu modern milik budaya asing ketimbang lagu-lagu daerah.

Alasan dipilihnya pendidikan formal pengenalan lagu-lagu daerah ini yaitu untuk meningkatkan rasa nasionalisme siswa, sehingga proses untuk menghargai dan mencintai kebudayaan bangsa akan menjadi lebih baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“Pengaruh Lagu Daerah Terhadap Peningkatan Rasa Nasionalisme Siswa MTs Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dalam sebuah penelitian perlu ditentukan ruang lingkup masalah yang akan diteliti, hal tersebut agar peneliti menjadi lebih terarah dan lebih mendalam analisisnya. Identifikasi dalam hal ini yaitu:

1. Sebagian siswa memiliki anggapan bahwa lagu-lagu daerah adalah sesuatu yang sudah ketinggalan zaman

2. Kurangnya minat siswa untuk mengenal lagu-lagu daerah
3. Rendahnya pemahaman siswa terhadap rasa nasionalisme
4. Rendahnya sikap siswa terhadap cinta tanah air dan bangsa
5. Rendahnya kepedulian siswa terhadap hari pahlawan
6. kurangnya sikap rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan Negara
7. rendahnya sikap kesatuan dan persatuan
8. Siswa tidak memiliki jiwa pembaharu dan sikap tidak kenal menyerah
9. Kurangnya sikap tenggang rasa siswa antar sesama

### **C. Batasan Masalah**

Agar masalah yang diteliti lebih jelas dan terfokus, maka penulis membuat pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Lagu daerah di MTs Negeri 2 Medan
2. Rasa nasionalisme siswa MTs Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 meliputi:
  - 2.1. Menghargai Jasa-jasa Pahlawan
  - 2.2. Mengutamakan Kesatuan dan Persatuan
  - 2.3. Memiliki Tenggang Rasa Sesama Manusia

### **D. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah dan batasan masalah di atas maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan yaitu:

1. Bagaimana tingkat rasa nasionalisme siswa MTs Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018/?
2. Apakah ada pengaruh lagu daerah terhadap peningkatan rasa nasionalisme siswa MTs Negeri 2 Medan Pembelajaran 2017/2018?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan suatu pedoman kegiatan penelitian untuk sampai pada sasaran yang diharapkan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui rasa nasionalisme siswa MTs Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018
2. Untuk mengetahui pengaruh lagu daerah dalam meningkatkan rasa nasionalisme siswa MTs Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

### **F. Manfaat Penelitian**

Menurut Tanjung dan Ardial, dalam Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (2005 : 31) kegunaan atau manfaat penelitian merupakan suatu harapan yang berkaitan dengan hasil penelitian, baik praktis maupun teoritis. Dengan demikian penelitian ini penulis juga mengharapkan hasil dari penelitian memberikan manfaat yang berguna pada proses kegiatan penelitian.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

#### **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengembangan pemahaman masyarakat pada umumnya akan pentingnya



melestarikan atau membudidayakan lagu daerah terhadap peningkatan rasa nasionalisme.

## **2. Secara praktis**

- a. Sebagai bahan informasi bagi pihak sekolah maupun pelajar
- b. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah maupun bagi siswa tentang pentingnya lagu daerah terhadap rasa nasionalisme
- c. Sebagai bahan perbandingan bagi pihak sekolah untuk meningkatkan rasa nasionalisme siswa melalui pengenalan lagu daerah
- d. Sebagai bahan pengembangan wawasan dalam ilmu pengetahuan bagi pihak sekolah maupun pelajar/siswa dalam dunia pendidikan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Lagu daerah**

###### **1.1. Pengertian Lagu Daerah**

Lagu daerah adalah lagu yang berasal dari suatu daerah tertentu. Bentuk lagu daerah ini sangat sederhana dan menggunakan bahasa daerah atau bahasa setempat. Lagu daerah banyak yang menyimpan makna dari kebiasaan kehidupan sehari-hari suatu kelompok masyarakat atau daerah sehingga mudah untuk dipahami dan mudah diterima dalam kalangan masyarakat tersebut. Lagu daerah ini muncul pada tradisi-tradisi tertentu pada masing-masing daerah, misal pada saat menina-bobok-kan anak, hiburan rakyat, pesta rakyat, acara adat dan lain sebagainya. Lagu kedaerahan ini biasanya merujuk kepada sebuah lagu yang mempunyai irama khusus bagi daerah yang empunya.

Menurut Setyobudi, dkk (2017: 47) “Walaupun ada lagu-lagu khusus yang aturannya tetap dan bersifat magis untuk ritual adat dan keagamaan, kebanyakan lagu-lagu daerah dipakai sebagai sarana hiburan masyarakat dan dekat dengan rakyat jelata. Akibatnya, lagu-lagu daerah juga sering disebut lagu rakyat. Lagu daerah memiliki ciri serta karakter tersendiri. Bahasa dan gaya yang digunakan sesuai dengan bahasa dan gaya daerah setempat. Lagu daerah biasanya merujuk kepada sebuah lagu yang mempunyai irama khusus bagi sebuah daerah”.

## 1.2. Ciri-ciri lagu daerah

- a. Lagu daerah diwariskan secara turun-temurun dengan tradisi lisan. Walaupun terdapat beberapa lagu daerah yang tertulis, hal itu hanya berfungsi untuk kepentingan dokumentasi.
- b. Lagu daerah pada umumnya tidak diketahui penulis atau penciptanya (anonim). Karena sifat lagu daerah adalah tidak menonjolkan ekspresi pribadi atau perorangan, tetapi pesan yang disampaikan adalah bersifat umum.
- c. Lagu daerah pada umumnya memiliki susunan melodi dan syair yang sederhana. Beberapa lagu daerah hanya memiliki 2, 4 atau 8 bait saja. Ada juga lagu daerah yang menggunakan syair berbeda pada setiap pengulangannya. Lagu daerah yang sederhana biasanya bisa dinyanyikan dengan baik oleh masyarakat dari mana asal etnis lagu daerah tersebut.
- d. Penyebaran lagu daerah dikenal melalui budaya mulut ke mulut. Dalam membawakan lagu daerah, masyarakat biasanya menyanyikan dengan diiringi oleh musik daerah setempat. Misalkan lagu daerah *Praon* dari Jawa Tengah dinyanyikan dengan diiringi musik gamelan.

Selain ciri di atas, Ali dalam (Putra 2014:17) memaparkan beberapa ciri khas lagu daerah, antara lain:

- a. Menceritakan tentang keadaan lingkungan ataupun budaya masyarakat setempat yang sangat dipengaruhi oleh adat istiadat setempat.
- b. Bersifat sederhana sehingga untuk mempelajari lagu daerah tidak membutuhkan pengetahuan musik yang cukup mendalam seperti membaca dan menulis not balok.
- c. Jarang diketahui pengarangnya
- d. .Mengandung nilai-nilai kehidupan, unsur-unsur kebersamaan sosial, serta keserasian dengan lingkungan hidup.
- e. Sulit dinyanyikan oleh seorang yang berasal dari daerah lain, karenakurangnya penguasaan dialek atau bahasa setempat sehingga penghayatannya kurang maksimal.
- f. Mengandung nilai-nilai kehidupan yang khas.

### **1.3. Fungsi Lagu Daerah**

Adapun fungsi dari lagu daerah itu sendiri adalah sebagai berikut:

- a. Upacara Adat.

Di Sumba sebagai pengiring roh dalam upacara Merapu dan musik angklung dalam upacara Seren Taun (panen padi) di Sunda.

- b. Pengiring tari dan pertunjukan

Lagu lagu langgam yang dipadu dengan gamelan di Jawa dipakai untuk mengiringi pementasan tari Serimpi di Jawa Tengah. Bisa juga dipakai untuk pertunjukan wayang kulit, kethoprak, ludruk, drama dsb.

**c. Media Bermain**

Contohnya cublak cublak suweng dari Jawa Tengah, ampar-amparpisang di Kalimantan Selatan, dan pok ame ame dari Betawi.

**d. Sebagai media komunikasi**

Pertunjukan musik atau lagu di suatu tempat dapat dipakai media komunikasi secara tidak langsung yang ditandakan dengan banyaknya orang yang melihat pertunjukan.

Selain fungsi diatas, lagu daerah merupakan sistem nilai budaya yang paling tinggi dan paling abstrak dalam suku setiap bangsa, yang bersifat sangat umum dan mempunyai ruang lingkup yang sangat luas, dan biasanya sulit diterangkan secara rasionanal dan nyata. Namun justru sifatnya yang luas dan umum, dan tidak konkret, maka nilai-nilai yang berada dalam alam jiwa setiap individu yang menjadi warga masyarakat kebudayaan yang bersangkutan. Selain itu setiap individu sejak dari kecil telah diresapi dengan nilai budaya yang hidup dalam masyarakatnya sehingga konsep-konsep itu telah lama berakar dalam alam jiwa mereka. Itulah sebabnya nilai-nilai budaya dalam suatu suku bangsa tidak dapat diganti dengan nilai kebudayaan lain atau dilupakan.

## **2. Nasionalisme**

### **2.1. Pengertian Nasionalisme**

Perbedaan memang telah ada, perbedaan latar belakang, suku, agama, ras, bahasa adalah kondisi yang rentan akan perpecahan. Masing-masing etnis memiliki kekurangan dan kelebihan, tak ada cara lain menyatukan semua hal tersebut selain melalui rasa nasionalisme terhadap tanah air Indonesia.

Nasionalisme dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mencintai bangsa dan negara.

Menurut Mulyana (dalam Kusmawardani, 1990: 11) nasionalisme dengan kesadaran bernegara atau semangat nasional. Nasionalisme atau kebangsaan bukan sekedar instrumen yang berfungsi sebagai perekat kemajemukan secara eksternal, namun juga merupakan wadah yang menegaskan identitas Indonesia yang bersifat plural dalam berbagai dimensi kulturalnya. Nasionalisme menuntut adanya perwujudan nilai-nilai dasar yang berorientasi kepada kepentingan bersama dan menghindarkan segala legalisasi kepentingan pribadi yang merusak tatanan kehidupan bersama.

Smith (2012:11) mengungkapkan bahwa nasionalisme adalah suatu gerakan ideologis untuk mencapai dan mempertahankan otonomi, kesatuan dan identitas bagi suatu populasi, yang sejumlah anggotanya bertekad untuk membentuk suatu bangsa yang aktual atau bangsa yang potensial.

Sumarmi (2006:20) menyatakan bahwa nasionalisme berasal dari kata nasional (bahasa belanda, *national*) yang berarti paham atau ajaran untuk mencintai bangsa dan negara sendiri atau kesadaran keanggotaan dalam suatu bangsa yang secara potensial mempertahankan identitas, integritas, kemakmuran dan kekuatan bersama-sama.

Nasionalisme adalah suatu sikap yang mencerminkan cinta terhadap tanah air dan suatu gerakan ideologis untuk mencapai dan mempertahankan identitas bangsa sendiri yaitu bangsa Indonesia.

## **2.2. Indikator Sikap Nasionalisme**

Sikap nasionalisme merupakan sikap cinta akan tanah air. Menurut Aman (2011:141) ada 6 indikator yang menunjukkan sikap nasionalisme yaitu sebagai berikut:

### **a. Cinta tanah air**

Cinta tanah air atau patriotisme merupakan modal yang penting dalam membangun suatu negara. Suatu negara yang dihuni oleh orang-orang yang cinta tanah air akan membawa kearah sebuah kemajuan. Sebaliknya, negara yang tidak ditopang oleh penduduk yang cinta tanah air maka negara tersebut menuju kebobrokan. Pergerakan nasional yang tumbuh dan berkembang pada masa kolonial, merupakan wujud cinta tanah air yang puncaknya dengan diproklamasikan kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Wujud negara yang cinta tanah air ialah melestarikan budaya bangsa di era globalisasi masa kini, meningkatkan etos kerja, mempunyai disiplin dalam arti luas, penghargaan terhadap pahlawan, peringatan hari bersejarah, mempunyai semangat kerja, dan pengabdian terhadap negara.

### **b. Menghargai jasa-jasa pahlawan**

Meneladani sikap kepahlawanan dan patriotisme adalah bentuk nyata penghargaan terhadap para pahlawan. Dalam kehidupan sehari-hari, dapat melatih diri supaya memiliki sifat-sifat kepahlawanan dan semangat cinta bangsa dengan menghargai jasa para pahlawan bangsa dengan mengingat jasa-jasa mereka. Selain itu, mencontoh beberapa sikap rela berkorban, bersedia meminta dan memaafkan.

**c. Rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara**

Realitas menunjukkan bahwa Tuhan Yang Maha Esa mengarahkan kepada bangsa Indonesia pluraritas diberbagai hal seperti suku, budaya, ras, agama, dan sebagainya. Anugerah itu patut disyukuri dengan cara menghargai kemajemukan tetap dipertahankan, dipelihara, dan dikembangkan demi kemajuan dan kejayaan bangsa.

**d. Mengutamakan kesatuan dan persatuan**

Kata persatuan dan kesatuan berasal dari kata “satu” yaitu sesuatu yang tidak terpisah-pisah. Nilai persatuan Indonesia mengandung usaha kearah bersatu dalam kebulatan rakyat membina nasional dalam negara. Mengutamakan persatuan dan kesatuan merupakan suatu proses terwujudnya nasionalisme. Modal dasar persatuan suatu warga negara Indonesia baik yang asli maupun keturunan asing dari macam-macam suku bangsa dapat menjalin kerjasama yang erat dalam gotong royong dan kebersamaan.

**e. Berjiwa pembaharu dan tidak kenal menyerah**

Kesadaran bernegara dari seseorang ditentukan oleh kualitas mental sumber daya manusia itu sendiri. Kualitas mental yang diharapkan adalah manusia yang berkualitas tersebut maka diperlukan manusia yang berjiwa inovatif dan pantang menyerah dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, usaha mempertahankan kelangsungan bangsa dan tanah air, giat mempelajari sejarah bangsa.

**f. Memiliki sikap tenggang rasa sesama manusia**



Tenggang rasa artinya dapat menghargai dan menghormati perasaan orang lain, dengan tenggang rasa manusia dapat merasakan atau menjaga perasaan orang lain sehingga orang lain tidak merasa tersinggung. Pelaksanaan sikap tenggang rasa dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya menghormati hak-hak orang lain, kerelaan membantu teman yang mengalami musibah, kemampuan mengendalikan sikap, menjauhi perbuatan dan tutur kata yang dapat menyinggung atau melukai perasaan orang lain.

### **2.3. Unsur-Unsur Nasionalisme**

Sartono kartodirdjo (1992:245) mengemukakan unsur-unsur nasionalisme di Indonesia dibagi dalam tiga kategori:

**a.** Unsur kognitif menunjukkan adanya pengetahuan atau pengertian suatu situasi/fenomena tertentu dalam hal ini mengenai pengetahuan situasi kolonial pada segala proporsinya.

**b.** Unsur orientasi nilai/tujuan menunjukkan keadaan yang dianggap sebagai tujuan atau hal yang berharga adalah memperoleh hidup yang bebas dari kolonialisme.

**c.** Unsur afektif dari tindakan kelompok menunjukkan situasi dengan pengaruhnya yang menyenangkan atau menyusahkan bagi pelaku-pelakunya.

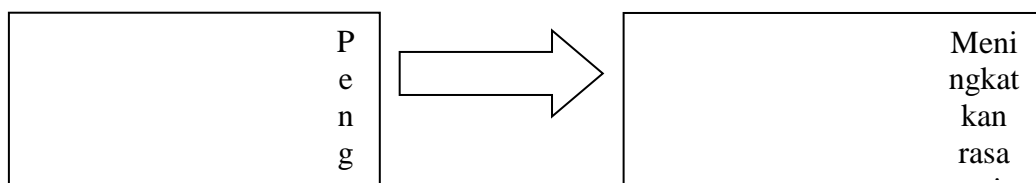
## **B. Kerangka Konseptual**

Kerangka pikir penelitian ini berangkat dari teori-teori yang telah dikemukakan pada uraian sebelumnya, bahwa salah satu untuk meningkatkan rasa

nasionalisme siswa adalah dengan membudidayakan ataupun melestarikan budaya yang diwariskan secara turun-temurun termasuk lagu-lagu daerah. .Sebab budaya memiliki nilai sebagai konsep-konsep mengenai sesuatu yang ada dalam *mindset* setiap masyarakat yang dianggap bernilai, berharga, dan penting dalam hidup, sehingga dapat berfungsi sebagai pedoman dalam memberi arah dan tujuan hidup di masa mendatang.

Maka pengenalan-pengenalan lagu-lagu daerah terhadap siswa melalui angket guna merangsang dan mengarahkan pola pikir siswa MTs Negeri 2 Medan sebagai penerus bangsa, baik dalam lingkungan sekolah atau dalam lingkungan masyarakat agar lebih mencintai tanah air dan bangsa dan lebih menghargai warisan budaya dan kesenian dari setiap suku bangsa yang berbeda-beda. Melalui pengenalan lagu-lagu daerah ini diharapkan mampu meningkatkan daya tarik dan minat siswa untuk mencintai budaya setiap suku bangsa yang mampu menumbuhkan sifat nasionalisme siswa.

**Tabel 2.1**  
**Kerangka Konseptual**



### **C. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis berasal dari kata hipo dan tesis. Hipo artinya bawah dan tesis artinya jawaban. Jadi hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian atau hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap suatu masalah yang membuktikan atas kebenaran.

Suharsimi Arikunto (2006) mengemukakan bahwa “hipotesis adalah kesimpulan sementara dimana kebenarannya masih perlu dibuktikan melalui analisis dan evaluasi.

Adapun hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh pengenalan lagu-lagu daerah dalam meningkatkan Rasa Nasionalisme Siswa MTs Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018?

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

**1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 2 Medan yang berlokasi di Jl. Peratun, No.3, Medan Estate Kec. Percut Sei Tuan Sumatera Utara. Alasan pemilihan lokasi di MTs Negeri 2 Medan ini karena belum pernah diadakan penelitian yang sama dengan penelitian sebelumnya.

**2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2017 sampai dengan Oktober 2017. Dalam pembahasan masalah, penulis sangat memerlukan data dan keterangan yang akan dijadikan bahan analisis.

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Bulan/minggu															
		Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Proposal Penelitian																
2	Persiapan Penelitian																
3	Penelitian Lapangan																
4	Pengolahan Data																
5	Penulisan Hasil Penelitian																
6	Bimbingan Skripsi																
7	Perbaikan Skripsi																

## **B. Populasi dan Sample**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan yang dapat dijadikan sebagai objek penelitian atau sebagai tempat memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Populasi adalah sumber informasi utama yang berarti sekumpulan unsur, unit, atau elemen yang menjadi objek penelitian.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Disamping itu juga dapat diartikan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya dapat diduga.

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Medan yang berjumlah 301 orang siswa/siswi yang terdiri dari 9 kelas.

**Tabel 3.2**  
**Jmlah Populasi Penelitian**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	<b>VIII/ Plus 1</b>	<b>32</b>
<b>2</b>	<b>VIII/ Plus 2</b>	<b>29</b>
<b>3</b>	<b>VIII 3</b>	<b>33</b>
<b>4</b>	<b>VIII 4</b>	<b>32</b>
<b>5</b>	<b>VIII 5</b>	<b>36</b>
<b>6</b>	<b>VIII 6</b>	<b>35</b>
<b>7</b>	<b>VIII 7</b>	<b>35</b>
<b>8</b>	<b>VIII 8</b>	<b>33</b>
<b>9</b>	<b>VIII 9</b>	<b>36</b>
<b>Jumlah</b>		<b>301</b>

## 2. Sample

Suharsimi Arikunto (2013:174) sample adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Maka teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik sampel bertujuan atau *purposive sample*.

Suharsimi Arikunto (2013: 183 ) sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.

Berdasarkan pendapat diatas maka yang dijadikan sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas VIII/ Plus-2 yang berjumlah 29 orang siswa yang diberikan pengenalan lagu daerah, adapun alasannya karena menurunnya tingkat pemahaman siswa terhadap rasa nasionalisme.

**Tabel 3.2**  
**jumlah sampel siswa MTs Negeri 2 Medan**

No	Kelas	Jumlah Sampel
1	VIII/ Plus-2	29
Jumlah siswa		29

## C. Variabel Penelitian

Sugiyono (2012:60) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel:

1. Variabel X adalah lagu-lagu daerah dari berbagai macam suku bangsa

Menurut Ali dalam (Putra 2014: 23) lagu daerah memiliki indikator sebagai berikut:

- a. Makna dari lagu daerah
- b. Fungsi lagu daerah
- c. Ciri-ciri lagu daerah

2. Variabel Y adalah meningkatnya rasa nasionalisme siswa MTs Negeri 2

Medan, dengan indikator:

Menurut Aman (2011: 141) indikator dari nasionalisme adalah sebagai berikut:

- a. Menghargai jasa-jasa pahlawan
- b. Mengutamakan kesatuan dan persatuan
- c. Memiliki sikap tenggang rasa sesama manusia

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Defenisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Lagu daerah adalah seni budaya suatu suku bangsa yang mempunyai beberapa fungsi khusus di dalam daerah itu sendiri dan mencirikan karakter dari masing-masing setiap suku bangsa yang beragam.
2. Rasa nasionalisme adalah suatu sikap dari masyarakat suku bangsa yang mempunyai kesamaan budayadan wilayah serta kesamaan cita-cita dan

tujuan. Dengan demikian masyarakat suku bangsa tersebut merasakan adanya kesetiaan yang mendalam terhadap bangsa itu sendiri.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Suharsimi Arikunto (2013:160) mengatakan instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.

Untuk memperoleh data dari lapangan, penulis menggunakan alat pengumpulan data yang tepat dan akurat. Dalam penulisan penelitian ini, maka penulis menggunakan alat pengumpulan data yaitu:

#### **Angket**

Suharsimi Arikunto (2013:194) mengatakan angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Angket yang diuji coba berjumlah 10 butir pertanyaan.

- a. Option A untuk jawaban (Ya) dengan nilai 4
- b. Option B untuk jawaban (Ragu-ragu) dengan nilai 3
- c. Option C untuk jawaban (Tidak) dengan nilai 2



Tabel 3.3  
Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
Lagu Daerah	Makna lagu daerah	1,2,3	10
	Fungsi lagu daerah	4,5,6	
	Ciri-ciri lagu daerah	7,8,9,10	
Nasionalisme Siswa	Menghargai jasa-jasa pahlawan	1,2,3,4	10
	2. Mengutamakan kesatuan dan persatuan	5,6,7	
	3. Memiliki sikap tenggang rasa sesama manusia	8,9,10	

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan tahap akhir apa yang dilakukan selama berada dilapangan. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji adanya pengaruh lagu daerah dalam meningkatkan rasa nasionalisme siswa MTs Negeri 2 Medan dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*, yaitu:

## 1. Uji Korelasi Product Moment

Menurut Arikunto (2006: 170) “ Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat atau kesahitan instrument”. Untuk menguji validitas, alat ukur yang digunakan adalah *teknik analisis product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - \{\sum x\}\{\sum y\}}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

### Keterangan:

- Rxy : koefisien korelasi antara x (bebas) dan y (terikat)  
N : jumlah responden  
X : variabel bebas variabel respon  
Xy : parkalian x dan y

Untuk menafsirkan keberartian harga validitas tiap- tiap soal maka harga tersebut dikonstantakan ke tabel harga product moment dengan criteria jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  untuk taraf nyata  $\alpha = 0,05$  maka butir angket dinyatakan valid.

## 2. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh variabel x dan y menggunakan rumus t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

**Keterangan:**

t = nilai uji t

r = nilai r korelasi

n = jumlah sampel

Dengan ketentuan bilangan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, tetapi sebaliknya  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $H_a$  diterima. Harga  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%.

**3. Koefisien Determinasi**

Untuk mengetahui seberapa besar persentase yang dapat dijelaskan variabel bebas terhadap variabel terikat nilai  $r_{hitung}$  diuji menggunakan rumus:

$$D = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Determinan

r = koefisien korelasi

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Umum Sekolah**

###### **1.1. Gambaran Umum Sekolah**

MTs NEGERI 2 MEDAN Terletak di jalan Peratun, No. 3, Medan Estate Kec. Percut Sei Tuan Sumatera Utara. Sekolah ini memiliki lokasi yang strategis sehingga mudah dijangkau dari berbagai wilayah di kota Medan sekitarnya.

###### **a. Identitas Sekolah**

Nama Sekolah	: MTs NEGERI 2 MEDAN
Alamat Sekolah	: Jln. Peratun No. 3 Medan Estate
Kecamatan	: Medan Tembung
Kabupaten/Kota	: Medan
Kode pos	: 20124
NPSN	: 60725141
NSM	: 112111270002
NPWP	: 00.198.14.5-124.000
Jenjang Pendidikan	: SMP
Status Sekolah	: Negeri
Tahun berdirinya	: 1995
Status Kepemilikan	: Pemerintah/ Negara
Luas Tanah	: $7.360m^2$

## **b. Visi dan Misi**

Visi : “Mewujudkan MTs Negeri 2 Medan yang Populis, Islami, Berkualitas, dan Berwawasan lingkungan”.

Misi :

1. Menerapkan prinsip-prinsip keimanan, dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari
2. Menerapkan iptek secara islamik
3. Mampu berkompetisi dan meraih prestasi di bidang IPTEK, Seni, Budaya, dan Olah raga bersifat regional, nasional, dan internasional
4. Melengkapi sarana prasarana pendidikan yang sesuai dengan BSNP
5. Mewujudkan lingkungan bestari (bersih, sehat, rapi dan indah) yang kondusif serta memiliki tekad mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup secara bersikembungan

## **c. Fasilitas sekolah**

Fasilitas sekolah terdiri dari:

- |                                  |                                    |
|----------------------------------|------------------------------------|
| 1) Ruang kelas                   | : 29 ruangan (kelas VII, VIII, IX) |
| 2) Ruang bimbingan dan konseling | : 1 Ruangan                        |
| 3) Kantor kepala sekolah         | : 1 Ruangan                        |
| 4) Ruang guru                    | : 1 Ruangan                        |
| 5) Ruang tata usaha              | : 1 Ruangan                        |
| 6) Perpustakaan                  | : 1 Ruangan                        |
| 7) Lab komputer                  | : 1 Ruangan                        |

- 8) Lab volt : 1 Ruangan
- 9) Lab mipa : 1 Ruangan
- 10) Mushola
- 11) UKS
- 12) Ruang MGMP
- 13) Pendopo pentas seni
- 14) Lapangan futsal,basket, badminton
- 15) Bus sekolah
- 16) Kantin
- 17) Kamar mandi
- 18) Gudang
- 19) Parkir

**d. Daftar Nama Penunjang Akademik Sekolah MTs Negeri 2 Medan**

**Tabel 4.1**  
**Daftar Nama penunjang Akademik Sekolah MTs Negeri 2 Medan**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>	<b>KET</b>
<b>1</b>	<b>Drs. H. Musianto, MA</b>	<b>Kepala Sekolah</b>	
<b>2</b>	<b>Supardi, S. Pd</b>	<b>Komite Sekolah</b>	
<b>3</b>	<b>Syamsurizal, S.Pd. i</b>	<b>Bidang Kurikulum</b>	
<b>4</b>	<b>Bukhari S. Ag</b>	<b>Sarana Prasarana</b>	
<b>5</b>	<b>Saiful Adrian, S. Pd</b>	<b>Bidang Kesiswaan</b>	
<b>6</b>	<b>Drs. Muhammad Yazid</b>	<b>Humas</b>	

7	Muhammad Hatta, S. Ag	Ka. Tata Usaha	
8	Dra. Nurjani, M. P. Fis	Ka. Lab Volt	
9	Drs. Nasruddin, Srg	Ka. Lab MIPA	
10	Drs. Zulkily	Ka. Keterampilan	
11	Rahmi Wardah, S, Ag	Ka. MGMP	
12	Hj. Erlina Sari, S, Pd	BK	
13	Salma Donngoran, S, Pd	BK	
14	Hafidzoh Ilmi Nasution, S, Pd	BK	
15	Sa'adatul Munawwaroh, S, Pd	BK	
16	Nurhidayati Nasution, S, Pd	Ka. UKS	
17	Sudiarti Nasution, Am, keb	Staf UKS	
18	Madyo, S, Ag	Bendahara	
19	Nurbaiti Nasution	Staf Tata Usaha	
20	Jepri Husni, S, Pd, I	Staf Tata Usaha	
21	Sarah Mardhika Lestari, S, Kom	Staf Tata Usaha	
22	Eliza Rizki Yani, S, H, I	Staf Tata Usaha	
23	Muhammad Affan, S, H.	Staf Tata Usaha	
24	Siti Khodijah Lubis, S, HI	Staf Tata Usaha	
25	Dra. Ermi Suhartyni, M,A	Ka.Perpustakaan	
26	Dinda Nurul Fatwa	Staf Perpustakaan	
27	Muhayar	Satpam	
28	Muhammad Syafrial	Satpam	

## 2. Deskripsi Hasil Penelitian

Setelah peneliti melaksanakan penelitian diMTs Negeri 2 Medan Tahun 2017/2018, yang menjadi objek penelitian ini adalah siswa kelas VIII/ Plus 2 yang berjumlah 29 orang siswa/i. Namun sebelum melakukan penyebaran angket tersebut terlebih dahulu peneliti melakukan observasi sekolah. Penyebaran angket tersebut dilengkapi dengan alternatif untuk memudahkan siswa dalam memberi pilihan jawaban sesuai dengan keadaan mereka.

### 2.1. Hasil uji Angket

Bagian ini merupakan pembahasan yang bersumber dari data-data yang di peroleh melalui angket penelitian yaitu variabel X (Lagu Daerah) dan variabel Y (Peningkatan Rasa Nasionalisme).

#### a. Hasil angket variabel X (Lagu Daerah)

Perolehan hasil angket yang terdiri dari 10 butir pernyataan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Skor Angket Variabel X**

No	Jumlah Angket Variabel X										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	35





27	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
28	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	38
29	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
$\Sigma$											1106

Dari tabel di atas diperoleh nilai tertinggi adalah 40 dan nilai terendah 35 dan jumlah skor angket variabel X adalah 1094

**b. Hasil angket untuk Variabel Y : (Peningkatan Rasa Nasionalisme)**

Perolehan hasil angket yang terdiri dari 10 pertanyaan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3  
Skor Angket Variabel Y**

No	Jumlah Angket Variabel Y										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	36
3	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	35
4	2	4	3	2	4	3	2	3	2	3	28
5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
6	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	33
7	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	37
8	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	35



Dari tabel diatas diperoleh nilai tertinggi adalah 40 nilai terendah 28 dan jumlah dari skor angket variabel Y adalah 1085

## 2.2. Pengujian Hipotesis Dengan Tabel Product Moment

Setelah diketahui skor dari masing-masing variabel, maka selanjutnya mencari apakah ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Untuk mempermudah mencari hubungan variabel X terhadap Y diperlukan tabel kerja *product moment* seperti pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.4**  
**Tabel Nilai Responden Product Moment**

No	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	39	40	1560	1521	1600
2	39	36	1404	1521	1296
3	40	35	1400	1600	1225
4	35	28	980	1225	784
5	37	39	1443	1369	1521
6	35	33	1155	1225	1089
7	38	37	1406	1444	1369
8	38	35	1330	1444	1225
9	37	34	1258	1369	1156
10	39	37	1443	1521	1369
11	40	36	1440	1600	1296

12	37	35	1295	1369	1225
13	38	36	1368	1444	1296
14	39	37	1443	1521	1369
15	36	34	1224	1296	1156
16	37	36	1332	1369	1296
17	39	38	1482	1521	1444
18	38	37	1406	1444	1369
19	40	36	1440	1600	1296
20	37	34	1258	1369	1156
21	39	36	1404	1521	1296
22	39	39	1521	1521	1521
23	38	37	1406	1444	1369
24	38	35	1330	1444	1225
25	38	36	1368	1444	1296
26	40	35	1400	1600	1225
27	39	38	1482	1521	1444
28	38	37	1406	1444	1369
29	39	38	1482	1521	1444
$\Sigma$	1106	1044	39866	232	37726

Berdasarkan variabel X dan Y diatas diperoleh hasil

perhitungan sebagai berikut:

a.  $N = 29$

- b.  $\sum x = 1106$
- c.  $\sum y = 1044$
- d.  $\sum x^2 = 42232$
- e.  $\sum y^2 = 37726$
- f.  $\sum xy = 39866$

Setelah diperoleh masing-masing nilai dari kedua variabel maka selanjutnya dihitung dalam korelasi product moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X.Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{29.39866 - (1106)(1044)}{\sqrt{\{29.42232 - (1106)^2\} \{29.37726 - (1044)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1156114 - 1154664}{\sqrt{\{1224728 - 1223236\} \{1094054 - 1089936\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1450}{\sqrt{(1492)(4118)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1450}{\sqrt{6144056}}$$

$$= \frac{1450}{2478}$$

$$= 0,58$$

Dari hasil perhitungan di atas dengan menggunakan rumus korelasi product moment diperoleh nilai  $r_{xy}=0,58$  maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif sebesar 0,58 antara pengaruh lagudaerah terhadap peningkatan rasa nasionalisme siswa.

Selanjutnya untuk dapat memberikan insterprestasi terdapat kuat dan rendahnya pengaruh itu, maka digunakan pedoman interprensi koefisien seperti pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.5**  
**Interprensi Korelasi**

No	Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
1	0,00 – 0,20	Sangat rendah
2	0,20 – 0,40	Rendah
3	0,40– 0,60	Sedang
4	0,60 – 0,80	Kuat
5	0,80 – 1, 00	Sangat kuat

(Suharsimi Arikunto 2010: 319)

Berdasarkan tabel diatas, maka koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,58 dan dapat dinyatakan bahwa pengaruh lagu daerah terhadap peningkatan rasa nasionalisme siswa MTs Negeri 2 Medan termasuk pada kategori **Sedang**.

Harga r hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga tabel bentuk taraf singnifikasi 5% dan  $n= 29$  maka  $r_{tabel}$  0,367 dan  $r_{hitung}$  0,58 hal ini

dapat disimpulkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,58 > 0,367$ ) berarti ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah ada hubungan selanjutnya dari hasil  $r_{hitung}$  di uji dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,58 \sqrt{29-2}}{\sqrt{1-(0,58)^2}}$$

$$t = \frac{0,58\sqrt{27}}{\sqrt{1-(0,3364)}}$$

$$t = \frac{0,58(5,20)}{\sqrt{0,6636}}$$

$$t = \frac{3016}{0,81}$$

$$t = 3,72$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh  $t_{hitung} = 3,72$  dengan taraf signifikan nyata  $\alpha = 0,05$  dk =  $N-2 = 27$ . Maka diperoleh harga  $t_{tabel} = 1,703$  dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,72 > 1,703$  berarti Hipotesis diterima artinya adanya hubungan yang signifikan antara pengaruh Lagu Daerah Terhadap Peningkatan Rasa Nasionalisme siswa MTs Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018



### **2.3. Koefisien Determinasi**

Untuk mengetahui seberapa besar persentase yang dapat dijelaskan variabel bebas terhadap variabel terikat, digunakan rumus koefisien determinasi (D) dengan rumus:

$$D = r^2 \times 100\%$$

$$D = (0,58)^2 \times 100\%$$

$$D = 0,34 \times 100\%$$

$$D = 34\%$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui pengaruh Ekstrakurikuler Gamelan Dalam Meningkatkan Rasa Nasionalisme yaitu sebesar 34%.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh lagu daerah terhadap peningkatan rasa nasionalisme siswa MTs Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018. Dari hasil analisis data dan uji hipotesis, peneliti dapat mendiskusikan hasil penelitiannya yaitu sebagai berikut:

### **1. Tingkat nasionalisme siswa MTs Negeri 2 Medan tahun pembelajaran 2017/2018.**

Dilihat dari kondisi yang terjadi di kalangan masyarakat terutama pada kalangan pelajar MTs Negeri 2 Medan seperti saat ini telah menunjukkan adanya penurunan kepeduliannya terhadap budaya dan karakter bangsa yang dipengaruhi oleh perkembangan jaman yang semakin modern dan munculnya budaya asing yang membuat budaya masyarakat itu sendiri mulai tersisihkan. Hal tersebut dapat

ditinjau dari lagu daerah yang merupakan salah satu ciri khas budaya masyarakat yang diwarisi oleh para leluhur. Namun dengan munculnya lagu modern dari budaya asing yang lebih populer seperti, dangdut, pop, rock sampai dengan lagu mancanegara seperti lagu barat, membuat keberadaan lagu-lagu tradisional di Indonesia mulai dikesampingkan dan perlahan akan terlupakan. Kondisi diatas terbukti berdasarkan pengamatan peneliti pada saat pelaksanaan PPL di MTs Negeri 2 Medan. Hal ini dilihat dari pelaksanaan ujian praktek olah vokal pada mata pelajaran seni budaya dimana mayoritas siswa menyanyikan lagu modern milik budaya asing.

Kemudian berdasarkan kondisi diatas, peneliti mencoba menyebarkan angket kepada siswa kelas VIII-Plus 2 yang berjumlah 29 orang siswa berdasarkan indikator variabel X dan variabel Y untuk meningkatkan kembali rasa nasionalisme siswa di MTs Negeri 2 Medan tahun pembelajaran 2017/2018 melalui lagu daerah.

Ada pun indikatornya yaitu sebagai berikut:

Variabel X (Lagu Daerah):

- 1) Makna lagu daerah
- 2) Fungsi lagu daerah
- 3) Ciri-ciri lagu daerah

Variabel Y (Peningkatan Rasa Nasionalisme):

- 1) Menghargai jasa-jasa pahlawan
- 2) Mengutamakan kesatuan dan persatuan
- 3) Memiliki tenggang rasa sesama manusia

## **2. Pengaruh lagu daerah terhadap peningkatan rasa nasionalisme siswa MTs Negeri 2 Medan tahun pembelajaran 2017/2018.**

Adapun pengaruh lagu daerah terhadap peningkatan nasionalisme siswa dapat diketahui dari hasil angket yang disebarakan kepada siswa sebagai instrument penelitian dengan variabel bebas (X) yaitu Lagu Daerah dan variabel terikat (Y) yaitu Peningkan Rasa Nasionalisme. Dengan demikian berdasarkan perhitungan variabel X dan variabel Y menggunakan korelasi product moment, bahwa terdapat hubungan sebesar 0,58 antar lagu daerah terhadap peningkatan rasa nasionalisme siswa. Dari pedoman interpretasi korelasi dapat dilihat bahwa nilai  $r = 0,58$  yang berarti termasuk pada kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dengan nilai korelasi yang diperoleh dari perhitungan korelasi Product Moment untuk taraf 5% yaitu ( $r_{hitung} = 0,58 > r_{tabel} = 0,367$ ) artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Selanjutnya untuk mengetahui hipotesis dalam penelitian ini, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan uji “ t ”. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan peneliti, dapat diketahui bahwa hasil yang diperoleh adalah 3,72 dengan nilai taraf nyata 0,05 yaitu  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}(3,72 > 1,703)$ , maka  $H_a$  diterima.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Tingkat nasionalisme siswa MTs Negeri 2 Medan tahun pembelajaran 2017/2018 dilihat dari kondisi yang terjadi di kalangan masyarakat seperti saat ini telah menunjukkan adanya penurunan kepeduliannya terhadap budaya dan karakter bangsa yang dipengaruhi oleh perkembangan jaman yang semakin modern dan munculnya budaya asing yang membuat budaya masyarakat itu sendiri mulai tersisihkan dan perlahan akan dilupakan terutama dikalangan pelajar MTs Negeri 2 Medan Oleh karena itu peneliti mencoba membangkitkan kembali rasa nasionalisme siswa tersebut melalui lagu daerah.
2. Ada pengaruh lagu daerah terhadap peningkatan rasa nasionalisme siswa MTs Negeri 2 Medan tahun pembelajaran 2017/2018. Hal dapat diketahui dari hasil angket yang disebarkan kepada siswa sebagai instrument penelitian dengan variabel bebas (X) yaitu Lagu Daerah dan variabel terikat (Y) yaitu Peningkan Rasa Nasionalisme. Dengan demikian berdasarkan perhitungan variabel X dan variabel Y menggunakan korelasi product moment, bahwa terdapat hubungan sebesar 0,58 antar lagu daerah terhadap peningkatan rasa nasionalisme siswa. Dari pedoman interprensi korelasi dapat dilihat bahwa nilai  $r = 0,58$  yang berarti termasuk pada kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dengan nilai korelasi yang diperoleh dari

perhitungan korelasi Product Moment untuk taraf 5% yaitu ( $r_{hitung} = 0,58 > r_{tabel} = 0,367$ ) artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Selanjutnya untuk mengetahui hipotesis dalam penelitian ini, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan uji “ t ”. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan peneliti, dapat diketahui bahwa hasil yang diperoleh adalah 3,72 dengan nilai taraf nyata 0,05 yaitu  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,72 > 1,703$ ), maka  $H_a$  diterima.

Dengan demikian dari hasil pembahasan penelitian bahwa ada pengaruh lagu daerah terhadap peningkatan rasa nasionalisme siswa MTs Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

## **B. Saran**

Setelah diperoleh kesimpulan-kesimpulan diatas, maka penulis mengajukan saran antara lain:

### **1. Orang Tua/Pendidik**

Sebaiknya memberikan pengajaran maupun pemahaman kepada generasi penerus/pelajar akan pentingnya pelestarian budaya suku bangsa yang merupakan suatu ciri khas bangsa Indonesia.

### **2. Siswa/Pelajar**

Dalam melaksanakan kehidupan sehari-hari sebaiknya kita harus mengingat dan mengenang betapa besarnya perjuangan para leluhur untuk bangsa dan tanah air Indonesia yang tercinta ini, maka dari itu sebagai generasi penerus bangsa ini mari lah kita sama-sama untuk saling

mengingatkan satu sama lain untuk meningkatkan kepedulian kita dalam melestarikan atau membudidayakan warisan dari para leluhur.

## DAFTAR PUSTAKA

### 1. BUKU

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990-1991. *Bentuk-Bentuk Peralatan Hiburan Kesenian Tradisional*". Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1993. *Lagu-Lagu Nina Bobok Sebagai Sarana Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Koentjaraningrat, Dr., Prof. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta

Tanjung dan Ardial. 2005. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana

### 2. JURNAL

Ali . 2014. *Perbandingan Persepsi Siswa Terhadap Lagu Daerah dan Lagu Pop SMP Negeri 1 Mutilan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Anggraeni Kusmawardaini dan Faturachman. *Buletin Psikologi*. Tahun XII. No, 2, Desember 2004. *Devenisi Nasionalisme*. Nasionalisme (diakses pada tanggal 23 Juli 2017)

Putra, Berlian Juwanda. 2014. *Perbandingan Persepsi Siswa Terhadap Lagu Daerah dan Lagu Pop SMP Negeri 1 Mutilan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Setyobudi, dkk. 2007. *Perbandingan Persepsi Siswa Terhadap Lagu Daerah dan Lagu Pop SMP Negeri 1 Mutilan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

### **3. UNDANG-UNDANG**

Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 2010 Pasal 60 Ayat 1 “*Tentang Penyelenggaraan Pendidikan*”

Undang-Undang Pasal 1 ayat 11 UU Nomor 20 Tahun 2003 “*Tentang Pendidikan Nasional*”

Undang-Undang Pasal 1 Ayat 6 Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 “*Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan*”





2. Menurut pemahaman anda, apakah benar lagu “Yamko rambe yamko” yang berasal dari papua barat menceritakan tentang pahlawan bangsa?
  - a. Ya
  - b. Ragu-ragu
  - c. Tidak
  
3. Jika dipandang dari segi bahasa, apakah lagu daerah memiliki makna tertentu?
  - a. Ya
  - b. Ragu-ragu
  - c. Tidak
  
4. Apakah ada lagu daerah yang bermakna untuk meningkatkan semangat masyarakat dalam membela suku bangsa itu sendiri?
  - a. Ya
  - b. Ragu-ragu
  - c. Tidak
  
5. Apakah suatu suku bangsa memiliki lagu daerah yang berfungsi untuk suku bangsa itu sendiri?
  - a. Ya
  - b. Ragu-ragu
  - c. Tidak
  
6. Apakah lagu daerah dari suatu suku bangsa memiliki fungsi khusus?
  - a. Ya
  - b. Ragu-ragu
  - c. Tidak
  
7. Menurut anda, apakah lagu daerah dari masing-masing daerah suku bangsa memiliki fungsi yang sama?
  - a. Ya
  - b. Ragu-ragu
  - c. Tidak
  
8. Apakah masing-masing suku bangsa memiliki lagu daerah yang tidak diketahui pengarangnya?
  - a. Ya
  - b. Ragu-ragu
  - c. Tidak
  
9. Bagaimana menurut anda apakah anda sulit untuk menyanyikan lagu daerah milik yang bukan bahasa suku anda sendiri?
  - a. Ya
  - b. Ragu-ragu
  - c. Tidak

10. Apakah lagu daerah itu merupakan lagu yang seharusnya ditamakan dibandingkan dengan lagu masa kini?

a. Ya

b. Ragu-ragu

c. Tidak

## Lampiran

### DAFTAR ANGKET

(Variabel Y)

#### A. Petunjuk pengisian

1. Bacalah terlebih dahulu petunjuk pengisian sebelum membaca pertanyaan
2. Tulislah identitas anda pada tempat yang tersedia
3. Angket ini digunakan hanya untuk penelitian dan tidak untuk di publikasikan
4. Pilihlah satu jawaban dari setiap pertanyaan dengan membulati jawaban yang sesuai dengan keadaan anda
5. Bacalah setiap pertanyaan dibawah ini dengan cermat
6. Setiap pertanyaan mohon di isi seluruhnya...

#### B. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. kelas :

#### C. Keterangan

1. Option A untuk jawaban (Ya) dengan nilai 4
  2. Option B untuk jawaban (Ragu-ragu) dengan nilai 3
  3. Option C untuk jawaban (Tidak) dengan nilai
1. Apakah anda selalu mengikuti hening cipta dalam setiap upacara bendera dengan hikmat?  
a. Ya                      b. Ragu-ragu                      c. Tidak
  2. Apakah anda paham maksud dari hening cipta dalam setiap pelaksanaan upacara bendera?

- a. Ya                      b. Ragu-ragu                      c. Tidak
3. Apakah mengheningkan cipta dalam pelaksanaan upacara bendera memiliki makna khusus?
- a. Ya                      b. Ragu-ragu                      c. Tidak
4. Menurut anda apakah hening cipta merupakan wadah untuk menghormati para pahlawan?
- a. Ya                      b. Ragu-ragu                      c. Tidak
5. Bagaimana menurut anda, apakah suatu suku bangsa memiliki lagu daerah yang dianggap sebagai pemersatu dari suku bangsa itu sendiri?
- a. Ya                      b. Ragu-ragu                      c. Tidak
6. Apakah suatu daerah suku bangsa memiliki lagu daerah yang dianggap sakral oleh masyarakat untuk kebaikan bersama?
- a. Ya                      b. Ragu-ragu                      c. Tidak
7. Apakah suatu suku bangsa memiliki lagu daerah sebagai alat untuk mengenalkan suku bangsa itu sendiri untuk kepentingan bersama?
- a. Ya                      b. Ragu-ragu                      c. Tidak
8. Apakah suatu daerah memiliki lagu daerahnya sebagai bentuk solidaritas antar sesama suku bangsa?
- b. Ya                      b. Ragu-ragu                      c. Tidak
9. Apakah suatu suku bangsa memiliki lagu daerah sebagai bentuk penghormatan antar sesama suku bangsa?
- a. Ya                      b. Ragu-ragu                      c. Tidak
10. Menurut anda apakah suatu suku bangsa memiliki lagu daerah yang memiliki solidaritas antar sesama manusia?
- a. Ya                      b. Ragu-ragu                      c. Tidak

## Lampiran

### Nilai-nilai Product Moment

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081,
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

**Lampiran**

**Tabel Distribusi t**

$\alpha$ r	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001	0.0005
1	3078	6314	12027	31821	63657	318310	636620
2	1886	2920	4303	6965	9925	22326	31598
3	1638	2353	3182	4541	5841	10213	12924
4	1533	2132	2776	3747	4604	7173	8610
5	1476	2015	2571	3365	4032	5892	6869
6	1440	1943	2447	3143	3707	5208	5959
7	1415	1895	2365	2998	3499	4785	5408
8	1397	1860	2306	2896	3355	4501	5041
9	1383	1833	2262	2821	3250	4297	4781
10	1372	1812	2228	2764	3169	4144	4587
11	1363	1796	2201	2718	3106	4025	4437
12	1356	1782	2179	2681	3055	3930	4318
13	1350	1771	2160	2650	3012	3825	4221
14	1356	1761	2145	2624	2977	3787	4140
15	1345	1753	2131	2602	2947	3733	4073
16	1337	1746	2120	2583	2921	3686	4015
17	1333	1740	2110	2567	2898	3646	3965
18	1330	1734	2101	2552	2878	3610	3922
19	1328	1729	2093	2539	2861	3579	3883
20	1325	1725	2086	2528	2845	3552	3850
21	1323	1721	2080	2518	2831	3672	3819
22	1321	1717	2074	2508	2819	3505	3792
23	1319	1714	2069	2500	2807	3485	3767
24	1318	1711	2064	2492	2797	3467	3745
25	1316	1708	2060	2485	2787	3450	3725
26	1315	1706	2056	2479	2779	3435	3707
27	1314	1703	2052	2473	2771	3421	3690
28	1313	1701	2048	2467	2763	3408	3674
29	1311	1699	2045	2463	2756	3396	3659
30	1310	1697	2042	2457	2750	3385	3646
40	1303	1684	2021	2423	2704	3307	3551
60	1296	1671	2000	2390	3660	3232	3460
120	1289	1658	1980	2358	2617	3160	3373
$\infty$	1282	1645	1960	2326	2576	3090	3921

**Lampiran**  
**Korelasi Product Moment**

No	Resp	X	Y	XY	X2	Y2
1	R1	39	40	1560	1521	1600
2	R2	39	36	1404	1521	1269
3	R3	40	35	1400	1600	1225
4	R4	35	28	980	1225	784
5	R5	37	39	1443	1369	1521
6	R6	35	33	1155	1225	1089
7	R7	38	37	1406	1444	1369
8	R8	38	35	1330	1444	1225
9	R9	37	34	1258	1369	1156
10	R10	39	37	1443	1521	1369
11	R11	40	36	1440	1600	1296
12	R12	37	35	1295	1369	1225
13	R13	38	36	1368	1444	1296
14	R14	39	37	1443	1521	1369
15	R15	36	34	1224	1296	1156
16	R16	37	36	1332	1369	1296
17	R17	39	38	1482	1521	1444
18	R18	38	37	1406	1444	1369
19	R19	40	36	1440	1600	1296
20	R20	37	34	1258	1369	1156
21	R21	39	36	1404	1521	1296
22	R22	39	39	1521	1521	1521
23	R23	38	37	1406	1444	1369
24	R24	38	35	1330	1444	1225
25	R25	38	36	1368	1444	1296
26	R26	40	35	1400	1600	1225
27	R27	39	38	1482	1521	1444
28	R28	38	37	1406	1444	1369
29	R29	39	38	1482	1521	1444
	$\Sigma$	1106	1044	39866	42232	37726



**Lampiran**  
**Skor Variabe X**

NO Resp	Jumlah Angket Variabel X										JLH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
R1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
R2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
R3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	35
R5	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	37
R6	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	35
R7	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38
R8	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	38
R9	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	37
R10	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
R11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R12	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	37
R13	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	38
R14	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
R15	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	36
R16	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	37
R17	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
R18	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38
R19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R20	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	37
R21	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
R22	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
R23	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38
R24	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
R25	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	38
R26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R27	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
R28	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	38
R29	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
											1106



